



**PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA
PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

(Studi Penelitian pada Siswa kelas XI Semester I di SMK An Nur Slawi Tahun
Ajaran 2020/2021)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata Satu
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Donna Sri Mulyani

NPM : 1716500016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2021

PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Pembelajaran Matematika (Studi Penelitian pada Siswa kelas XI SMK An Nur Slawi Tahun Ajaran 2020/2021)” atas nama “Donna Sri Mulyani (1716500016)” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 17 Februari 2021

Pembimbing I

Wikan Budi Utami, M.Pd
NIDN. 0627078801

Pembimbing II

Drs. Paridjo, M.Pd.
NIDN. 0027075705

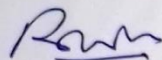
PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi karya Donna Sri Mulyani dengan NPM : 1716500016 yang berjudul “Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika (Studi Penelitian pada Siswa kelas XI SMK An Nur Slawi Tahun Ajaran 2020/2021)” telah dipertahankan dihadapan sidang Dewan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, pada:

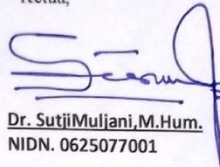
Hari : Jum'at
Tanggal : 26 Februari 2021

Sekretaris,



Rini Amaliyakh S., M.Pd.
NIDN. 0615018301

Ketua,



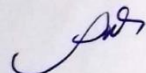
Dr. Sutji Muljani, M.Hum.
NIDN. 0625077001

Anggota Penguji,
Penguji I,



Dra. Eleonora W., M.Pd.
NIDN. 0021026001

Penguji II/Pembimbing II,



Drs. Paridjo, M.Pd.
NIDN. 0027075705

Penguji III/Pembimbing I



Wikan Budi Utami, M.Pd.
NIDN. 0627078801

Diserahkan,
Dekan FKIP,



Dr. Suriswo, M.Pd.
NIDN. 0616036701

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika (Studi Penelitian pada Siswa kelas XI Semester I SMK An Nur Slawi Tahun Ajaran 2020/2021)” beserta isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian ilmu saya ini.

Tegal, Februari 2021

Saya Menyatakan



9C10FAJX349079506

Donna Sri Mulyani
NPM. 1716500016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d:11).
- ❖ “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al Insiroh : 5).
- ❖ “Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan” (Kahlil Gibran).
- ❖ “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39).

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT Tuhan Semesta Alam
2. Rasulullah SAW Manusia Termulia
3. Kedua Orang Tua dan Kakaktercinta yang tanpa henti memberikan doa.
4. Teman-teman dari Pendidikan Matematika angkatan tahun 2016
5. Bapak/Ibu Dosen, Guru, dan Sahabat yang membantu memberi dorongan serta Motivasi
6. Almamaterku tercinta, Universitas Pancasakti Tegal.

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umat-Nya yang kelak kita nantikan Syafaat-Nya di Yaumul akhir nanti.

Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini adalah berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari Bapak dan Ibu Dosen serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Dr. Suriswo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
3. Rizqi Amaliyakh S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matemat-ika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
4. Wikan Budi Utami, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang bermanfaatselama penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Paridjo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang bermanfaatselama penyusunan skripsi ini.
6. Moh. Nasrullah, S.Pd., selaku Kepala SMK An Nur Slawi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

7. Moh. Nasrullah, S.Pd., selaku Kepala SMK An Nur Slawi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Siti Maslikha, S.Pd., selaku Guru Pembimbing Bidang Studi Matematika SMK An Nur Slawi.
9. Seluruh Dosen beserta Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, semangat dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan pada umumnya dan dunia pendidikan khususnya.

Tegal, Februari 2021

Penulis



Donna Sri Mulyani
NPM. 1716500016

ABSTRAK

MULYANI, DONNA SRI. 2020. Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika (Studi Penelitian pada Siswa kelas XI SMK An Nur Slawi Tahun Ajaran 2020/2021). Skripsi. Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I : Wikan Budi Utami, M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Paridjo, M.Pd.

Kata Kunci: Persepsi, Pembelajaran *online*, Pembelajaran Matematika

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* yang dilakukan di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika kelas XI SMK An Nur Slawi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 peserta didik kelas XI AKUNTANSI SMK An Nur Slawi, penentuan subjek penelitian didasarkan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Teknik pengumpulan data yang digunakan, angket terbuka mengenai persepsi siswa, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap-tahap yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Adapun hasil dari angket persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* menunjukkan bahwa, persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* sudah cukup baik walaupun belum dapat dikatakan ideal. Dengan adanya pembelajaran *online* dapat membantu siswa agar tetap dapat belajar atau sekolah meskipun ada terhambat dengan adanya wabah virus covid-19 ini dan juga dapat menggunakan teknologi dalam bidang pendidikan. Namun disisi lain masih ada kendala yang dirasakan siswa dalam pembelajaran *online*.

ABSTRACT

MULYANI, DONNA SRI. 2020. Students' Perception of Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Mathematics Learning (Research Study on Grade XI Students of SMK An Nur Slawi School Year 2020/2021). Thesis. Mathematics Education. Faculty of Teacher Training and Education. University of Pancasakti Tegal.

Supervisor I : Wikan Budi Utami, M.Pd.

Supervisor II : Drs. Paridjo, M.Pd.

Keywords: Perception, *Online* Learning, Mathematics Learning

The purpose of this study is to describe students' perception of online learning conducted during the covid-19 pandemic in mathematics learning grade XI SMK An Nur Slawi. This research is descriptive research with qualitative approach.

The subjects in this study were 2 students of class XI ACCOUNTING SMK An Nur Slawi, the determination of the research subjects was based on students who participated in extracurricular scouting. Data collection techniques used, open questionnaires about student perception, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out with stages that include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the questionnaire on students' perception of *online* learning show that, students' perception of *online* learning is good enough although it can not be said ideal. With *online* learning can help students to still be able to study or school even though there is hampered by the covid-19 virus outbreak and can also use technology in the field of education. But on the other hand there are still obstacles felt by students in *online* learning.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II.....	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	21
B. Prosedur Penelitian	22
C. Sumber Data.....	23
D. Wujud Data	23
E. Identifikasi Data	23
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data	27
H. Teknik Penyajian Hasil Analisis	30

BAB IV	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	53
BAB V.....	61
A. SIMPULAN	61
B. SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian (Informan).....	31
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bukti Pembelajaran Ms.teams	14
Gambar 2.2 Bukti Pembelajaran Ms.teams	15
Gambar 2.3 Bukti Pembelajaran Whatsapp.....	15
Gambar 2.4 Bukti Pembelajaran Whatsapp.....	16
Gambar 2.5 Bukti Pembelajaran Whatsapp.....	16
Gambar 4.1 Lembar Jawaban I_1 Pada AN1	32
Gambar 4.2 Lembar Jawaban I_2 Pada AN2.....	35
Gambar 4.3 Lembar Jawaban I_1 Pada AN3.....	37
Gambar 4.4 Lembar Jawaban I_1 Pada AN4.....	39
Gambar 4.5 Lembar Jawaban I_1 Pada AN5.....	41
Gambar 4.6 Lembar Jawaban I_2 Pada AN1	43
Gambar 4.7 Lembar Jawaban I_2 Pada AN2.....	45
Gambar 4.8 Lembar Jawaban I_2 Pada AN3.....	47
Gambar 4.9 Lembar Jawaban I_2 Pada AN4.....	49
Gambar 4.10 Lembar Jawaban I_2 Pada AN5.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas XI Akuntansi SMK An Nur Slawi	66
Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Guru	67
Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	70
Lampiran 7 Instrumen Angket.....	74
Lampiran 9 Lembar Validasi Angket	75
Lampiran 10 Kisi-Kisi Instrumen Angket.....	88
Lampiran 11 Instrumen Wawancara Dengan Peserta Didik	89
Lampiran 12 Instrumen Wawancara Dengan Guru	90
Lampiran 13 Lembar Validasi Instrumen Wawancara	92
Lampiran 14 Hasil Angket 1	100
Lampiran 15 Hasil Angket 2	102
Lampiran 16 Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas. Kartana (2014:19), -- pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adanya pendidikan yang berkualitas maka nantinya akan menghasilkan manusia yang lebih berguna bagi nusa dan bangsa. Dengan adanya pendidikan maka siswa akan dapat mengembangkan lagi kreatifitas yang ada didalam dirinya dan juga pendidikan dapat memajukan suatu bangsa karena pendidikan akan memberikan pengetahuan-pengetahuan yang lebih luas kepada siswa agar bisa menjadi penerus bangsa yang berkualitas. Pendidikan hendaknya memandang jauh ke depan dan memikirkan apa yang dihadapi peserta didik dimasa yang akan datang (Trianto, 2007). Menurut penelitian yang dilakukan Hermawati (2007) menyebutkan bahwa begitu pentingnya pendidikan sehingga suatu bangsa

dapat diukur apakah bangsa itu maju atau mundur, sebab pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Salah satu ilmu pendidikan yang akan di tempuh dalam jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas adalah matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan Runtyani Irjayanti Putri (2015), peserta didik selalu mengalami krisis percaya diri dan selalu pesimis atau kurang memiliki keyakinan dalam menyelesaikan soal atau permasalahan matematika yang diberikan oleh guru. Beliau pun menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru tentang penyelesaian masalah matematis meskipun siswa belum mengerti tentang materi yang dipelajari. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu persepsi siswa. Dalam proses pembelajaran matematika nantinya siswa akan dihadapkan dengan rumus-rumus hitungan dan gambar yang membutuhkan penafsiran bagi siswa sehingga akan melibatkan pandangan siswa itu sendiri mengenai matematika. Dalam hal ini persepsi positif sangat diperlukan agar siswa tidak merasa ragu dan tetap percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang sedang dihadapinya. Persepsi positif inilah yang nantinya akan mendorong siswa dalam memahami dan menerima konsep-konsep matematika dengan baik dan benar.

Pelajaran matematika masih dianggap sulit bagi sebagian siswa merupakan persepsi negatif, hal ini yang akan menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMK An Nur Slawi, anggapan mereka pada matematika adalah sulit, karena mereka harus banyak menghafal rumus dan harus teliti dalam mengoperasikannya karena jika ada salah satu saja yang salah dalam penulisannya maka semuanya juga akan salah. Hal inilah yang menyebabkan siswa enggan untuk belajar matematika lebih mendalam lagi. Sehingga akan mengakibatkan siswa tidak tertarik dalam mempelajari matematika dan menjadikan pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Presepsi negatif seperti itulah yang harus dihilangkan agar matematika tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit di sekolah tetapi akan dianggap sebagai mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Melihat kondisi yang sedang dialami sekarang dengan adanya wabah *coronavirus* maka merubah tatanan kehidupan khususnya di bidang pendidikan. Kesehatan dan keselamatan siswa, guru, tenaga kependidikan dan keluarga serta masyarakat menjadi prinsip pertimbangan utama pemerintah dalam mengambil kebijakan di bidang pendidikan selama masa pandemi *covid-19*. Penerapan tatanan kebiasaan baru di sektor pendidikan perlu dipersiapkan dengan matang dan tanpa terburu-buru. Selama masa pandemi *covid-19* proses pembelajaran mengalami perubahan, dan

perubahan ini menjadi momentum untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan teknologi sehingga masyarakat tetap dapat belajar apa saja kapan saja dan dimanapun mereka berada. Koordinasi lintas kementerian terkait kesiapan sekolah di Indonesia untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di era new normal sudah dilakukan beberapa kali melalui berbagai raker teknis antar kementerian, dan tidak hanya sekolah umum dan madrasah tetapi membahas juga kesiapan pesantren dan juga melibatkan sektor kultur yang terlibat disitu, jadi koordinasi dilakukan secara berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan keselamatan kita semua maka sistem pembelajaran sekarang dilakukan secara *online* atau pembelajaran daring.

Pembelajaran daring adalah salah satu strategi pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet (Mustofa, dkk, 2019). Sistem pembelajaran daring dianggap sangat cocok diterapkan ke siswa pada masa pandemi ini, karena dapat dilakukan di rumah dan dapat mengatasi atau mengoptimalkan pembelajaran di luar kelas. Aktivitas belajar siswa dengan pembelajaran daring (*online*) dapat membuat siswa tidak merasa bosan, semakin tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran (Sobron A.N, dkk., 2019). Pembelajaran harus dibuat seefektif mungkin dan menyenangkan untuk peserta didik, karena dengan sistem belajar dirumah maka seorang guru tidak tahu bagaimana keadaan siswanya dirumah apakah siap menerima pembelajaran atau tidak. Agar siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran daring maka seorang guru harus memilih

media pembelajaran yang tepat dan menarik sehingga akan menambah semangat peserta didik dalam belajar. Namun, terkadang masih banyak kendala dalam sistem pembelajaran daring karena guru tidak langsung menerangkan dihadapan peserta didik melainkan hanya membagikan materi saja lalu peserta didik diperintahkan untuk mempelajarinya sendiri dan kemudian diberikan tugas-tugas. Sehingga masih banyak juga keluhan siswa mengenai sistem pembelajaran *online* yang sedang dihadapinya sekarang. Dengan adanya sistem pembelajaran *online* maka pembelajaran matematika harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk belajar matematika agar tidak ada lagi persepsi negatif siswa mengenai matematika itu sulit dan membosankan.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran *Online* Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Pembelajaran Matematika ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Persepsi negatif siswa mengenai matematika yang menyebabkan siswa enggan dan tidak tertarik untuk belajar matematika.
2. Pandangan siswa mengenai pembelajaran *online* dalam pembelajaran matematika yang sedang dilakukan saat ini.

3. Adanya beberapa kendala yang dialami siswa dalam mengikuti pembelajaran secara *online* khususnya dalam pembelajaran matematika.
4. Pemanfaatan internet sebagai penunjang kegiatan pembelajaran belum dilakukan secara optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK An Nur Slawi.
2. Pengambilan subjek pada penelitian ini berjumlah 2 subjek, yaitu yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan juga mengikuti pondok pesantren.
3. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 dalam pembelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* pada pembelajaran matematika?

2. Kendala apa saja yang ditemui siswa dalam pembelajaran *online* di masa pandemi ini.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* pada pembelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang ditemui siswa dalam pembelajaran *online* di masa pandemi ini

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana referensi bagi penelitian khususnya mengenai persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk melakukan inovasi dan pengembangan pembelajaran *online*

dalam pembelajaran matematika serta meningkatkan kualitas sistem pembelajaran disekolah.

b. Bagi Peneliti

Dapat memberikan bekal pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru matematika serta dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lain yang sejenis.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan ide atau bahan referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran matematika.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran *online*.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Persepsi Siswa

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 telah dijelaskan bahwa peserta didik (siswa) adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Rofiq Faudy Akbar (2015:198) persepsi merupakan proses dimana individu –individu memperoleh anggapan-anggapan sebagai hasil interpretasi dari objek yang diamatinya secara efektif. Sedangkan menurut Rahmad (2003:16) persepsi adalah penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang dilandasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu, dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu.

Menurut Bimo Walgito (2010:53) persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima oleh organism atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Menurut Latipah (2012:66) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi meliputi:

1) Bawaaan

Kemampuan penginderaan paling mendasar dan kemampuan persepsi merupakan sesuatu yang sifatnya bawaan dan berkembang pada masa yang sangat dini.

2) Periode Kritis

Selain merupakan merupakan kemampuan bawaan, persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman. Kemampuan bawaan tidak akan bertambah lama karena sel-sel dalam sistem saraf mengalami kemunduran, berubah atau gagal membentuk jalur saraf yang layak.

3) Faktor Psikologis dan Budaya

Pada manusia, faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi bagaimana kita memersepsikan serta apa yang kita persepsikan. Beberapa psikologis yang dimaksud adalah seperti: kebutuhan kepercayaan, emosi, dan ekspetasi. Ketika kita membutuhkan sesuatu atau memiliki ketertarikan akan suatu hal atau menginginkannya, kita akan dengan mudah memersepsikan sesuatu berdasarkan kebutuhan.

Adapun indikator persepsi menurut Bimo Walgito (2010:99) antara lain :

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapat gambaran, tanggapan, atau kesan didalam otak.

2) Pengertian atau pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman.

3) Penilaian atau evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses pengamatan seseorang

yang dilakukan melalui penginderaan untuk menginterpretasikan objek, peristiwa

maupun informasi dalam bentuk ungkapan dan sikap atau perilaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah suatu proses penerimaan tentang sesuatu yang ia terima lalu diamati dengan menggunakan indera pada suatu objek tertentu dan kemudian menginterpretasikan objek yang diamati tersebut.

2. Pembelajaran *online*

Pembelajaran adalah proses pencarian ilmu pengetahuan secara aktif atau perumusan ilmu, bukan proses pengungkapan ilmu semata (Munir, 2008:152). Pembelajaran dalam hal ini yang dimaksud adalah proses pendidikan pada satuan pendidikan (sekolahan).

Pembelajaran merupakan proses interaksi timbal balik antara siswa dengan gurunya (Tri Jaka Kartana, 2017:13). Beliau juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran kegiatannya dilakukan dengan kesadaran oleh berbagai pihak, tahapannya adalah:

- 1) Direncanakan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan dan keguruan.
- 2) Terorganisir dengan baik sesuai dengan jenis, macam, kelompok dan seluruh sumber daya pendidikan yang diperlukan dalam pembelajaran.

- 3) Guru sebagai pengajar di kelas selama pembelajaran, berpedoman dari RPP yang sudah diketahui dan disahkan oleh Kepala Sekolah, dan
- 4) Dilakukan evaluasi secara periodik oleh guru secara bertahap, dan terdokumentasi dengan baik hasil evaluasinya.

Pembelajaran daring adalah salah satu strategi pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet (Mustofa, dkk, 2019).

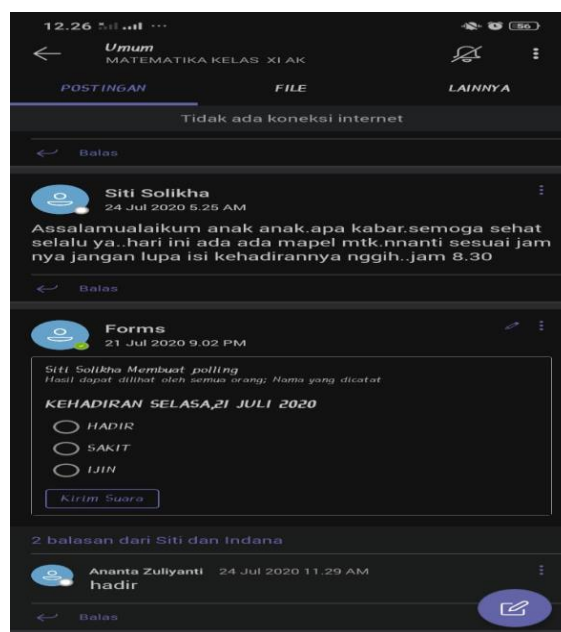
Pembelajaran daring adalah implementasi pendidikan jarak jauh pada pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu (Rumengan, I.M, 2019:303). Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir diseluruh dunia melaksanakan pembelajaran dengan *online* (Cahyani, A., 20120:131).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring (*online*) merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan secara *online* dengan menggunakan bantuan media pembelajaran *online* yang sesuai dengan kebutuhan.

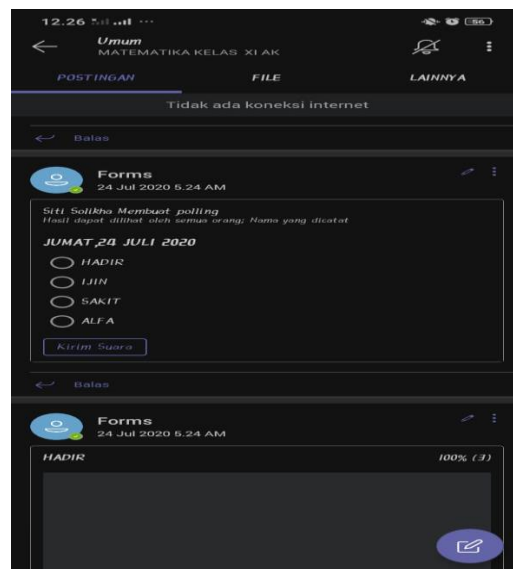
Dengan adanya wabah covid-19 ini SMK An Nur Slawi menerapkan sistem pembelajaran *online* dengan menggunakan bantuan media pembelajaran berupa microsoft teams dan juga whatsapp grup. Guru mengirimkan materi dan tugas melalui media pembelajaran

tersebut jika ada pertanyaan maka siswa dapat bertanya melalui microsoft teams ataupun whatsapp. Tetapi terkadang ada siswa yang kesulitan dalam membuka aplikasi microsoft teams oleh karena itu

materi dikimkan guru melalui whatsapp, guru hanya presensi kehadiran melalui microsoft teams kemudian materi dan tugas melalui whatsapp. sebagai bukti pembelajaran *online* pada materi fungsi dan invers sebagai berikut:



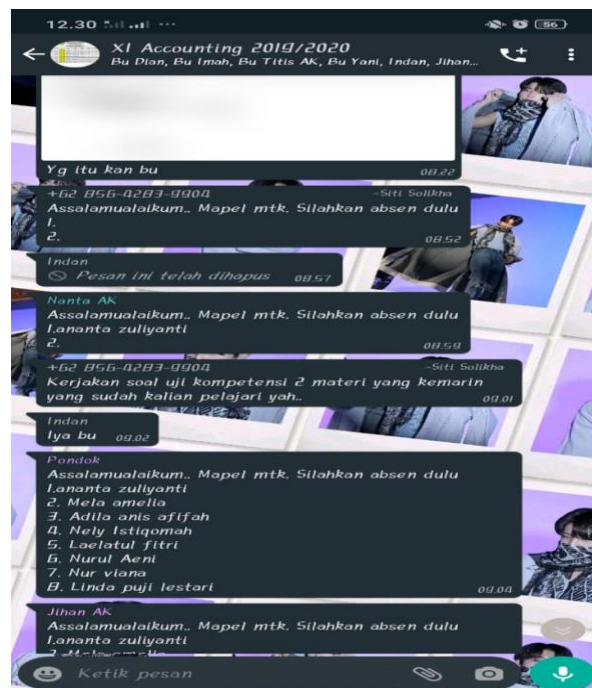
Gambar 2.1 Bukti Pembelajaran Ms.teams



Gambar .22 Bukti Pembelajaran Ms.teams



Gambar 2.3 Bukti Pembelajaran Whatsapp



Gambar 2.4 Bukti Pembelajaran Whatsapp



Gambar 2.5 Bukti Pembelajaran Whatsapp

3. Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SAR-CoV-2). Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Infeksi penyebarannya dari satu orang ke orang lain melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk ataupun bersin. Semakin meluasnya penyebaran COVID-19 tidak hanya berdampak pada sektor perekonomian saja namun berpengaruh juga dalam dunia pendidikan. Termasuk pula di Indonesia, sudah dilakukannya penutupan sekolah oleh pemerintah sebagai salah satu langkah untuk memutus tali rantai penyebaran COVID-19. Dengan penutupan akses sekolah maka banyak peserta didik yang harus melakukan belajar di rumah, meskipun dirasakan kurang efektif namun demi memutus penyebaran COVID-19 maka sistem belajar di rumah harus diterapkan. Hal lain adalah awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan penyebaran wabah virus corona yang berawal dari China (Budyanti, 2020).

4. Matematika

Salah satu ilmu pendidikan yang akan di tempuh dalam jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas adalah matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Menurut Runtyani Irjayanti Putri (2015), peserta didik selalu mengalami krisis percaya diri dan selalu pesimis atau kurang memiliki keyakinan dalam menyelesaikan soal atau permasalahan matematika yang diberikan oleh guru. Beliau pun menyampaikan bahwa dalam proses pembelajaran matematika, masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mau bertanya kepada guru tentang penyelesaian masalah matematis meskipun siswa belum mengerti tentang materi yang dipelajari.

Matematika adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari pernyataan yang ingin kita sampaikan. Lambang-lambang matematika bersifat “artifisial” yang baru hanya merupakan arti setelah sebuah makna diberikan kepadanya. Tanpa itu maka matematika hanya merupakan kumpulan rumus-rumus yang mati.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu yang mempelajari lambing-lambang atau simbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dengan pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian akan lebih akurat jika berorientasi pada pengalaman penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian tersebut. Sebagai bahan pertimbangan, dalam hal ini dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan pembelajaran *e-learning* dan persepsi siswa mengenai pelajaran matematika

1. Wachid Nugroho (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams dan Video Youtube Pada Materi Program Linier”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan siswa kelas X SMK Negeri 2 Salatiga terhadap penggunaan Microsoft teams dan video youtube sebagai sarana pembelajaran daring pada materi program linier.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui : 1) pengisian angket mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan media, aksesibilitas media, sifat interaktif pembelajaran, pemahaman materi, pencapaian hasil belajar, serta layanan remidi atau pengayaan; dan 2) wawancara untuk melengkapi data angket. Data angket dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh kategori tingkat kepuasan siswa pada semua kategori, yaitu (1) penggunaan media; (2) aksesibilitas media; (3) sifat interaktif pembelajaran; (4) pemahaman materi; (5) pencapaian hasil belajar; serta (6) layanan remidi atau pengayaan berada pada kategori puas.

2. Kharizatul Adila (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bojong Terhadap Pelajaran Matematika” subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bojong. Instrument yang digunakan berupa angket persepsi siswa yang disusun menggunakan skala likert. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis angket persepsi siswa terhadap pembelajaran *online* diperoleh respon positif dari siswa dengan persentase 77,2%. Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa menyukai pembelajaran *online* daripada pembelajaran konvensional.

3. Rikson Parsaoran Manurung (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di SMA Swasta Santo Thomas 2 Medan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) penggunaan *whatsapp* sebagai media literasi digital siswa dan 2) kemampuan literasi digital siswa dilihat dari kemampuan berbahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak, catat, dan kajian pustaka. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) tingkat literasi digital siswa dengan media sosial *whatsapp* masih kurang dan 2) peningkatan kemampuan literasi digital siswa ditinjau dari aspek kemampuan berbahasa yaitu, mendengar, berbicara, membaca, menulis dan menulis.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2017:6).

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (Fajriani,2017:35) metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Dalam penelitian ini, secara deskriptif akan menjelaskan tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika siswa kelas XI akuntansi SMK An Nur Slawi.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat dimaknai sebagai tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong (2017:127) tahap penelitian terdiri atas tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1) Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus perizinan kepada pihak sekolah, dan menyiapkan perlengkapan penelitian, serta melakukan perumusan masalah terlebih dahulu melalui wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru matematika SMK An Nur Slawi.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan angket persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* yang akan dikerjakan oleh subjek penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, setelah data terkumpul peneliti melakukan proses analisis data yang dimulai dengan mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan serta melakukan penyiapan laporan yang sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber di mana data didapatkan maka data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer atau data utama adalah sumber data yang langsung membedakan data kepada pengumpul data dan dikumpulkan dari objek penelitian (Sugiyono, 2015:308). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil angket, dan data hasil wawancara berupa skrip.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau tambahan adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau orang lain (Sugiyono, 2015:309). Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru matematika kelas XI Akuntansi.

D. Wujud Data

Wujud data dalam penelitian ini adalah daftar nama peserta didik kelas XI Akuntansi SMK An Nur Slawi, lembar angket terbuka, lembar jawaban siswa, pedoman wawancara, dan skrip pada saat wawancara. Selain itu, ada juga foto dan beberapa dokumen tambahan yang dibutuhkan untuk penelitian.

E. Identifikasi Data

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sample* adalah teknik pengambilan sampel

sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2015:300). Menurut Sugiyono (2015:297) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*socialsituation*” atau situasi sosial yang terdiri tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian ini untuk tempat dilakukan di SMK An Nur Slawi, pelaku adalah peserta didik kelas VIII yang mengikuti ekstrakurikuler yang sama dan mengikuti pondok pesantren.

Identifikasi data pada penelitian ini, dipilih subjek penelitian sebanyak 2 peserta didik. Subjek penelitian yang telah dipilih secara *purposive sample* selanjutnya akan di analisis persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* yang sedang diterapkan sesuai dengan hasil lembar jawaban angket.

Penetapan subjek dipilih dengan melihat kondisi saat ini karena adanya wabah covid-19. Dua siswa sebagai subjek penelitian ini, diambil dengan memperhatikan pertimbangan guru yang berkaitan dengan protokol kesehatan yang sedang diberlakukan saat ini sehingga disarankan agar menggunakan subjek yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan mengikuti pondok pesantren karena dapat dilihat dari kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran *online*. Hal ini bertujuan agar diperoleh subjek yang dapat mendukung keterlaksanaan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang tepat dan dapat dipertanggung

jawabkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar (Sugiyono, 2015:308).

a. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) angket adalah sejumlah soal atau pertanyaan tertulis mengenai persepsi siswa yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka yang terdiri dari lima soal berupa pertanyaan mengenai persepsi siswa agar dapat memungkinkan lebih banyak informasi yang diperoleh.

b. Observasi

Hasil observasi yang akan digunakan berasal dari pengamatan peneliti baik saat proses pembelajaran di kelas, maupun saat siswa mengerjakan angket hingga keseluruhan wawancara. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami siswa. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi terbuka agar memungkinkan lebih banyak informasi yang diperoleh.

c. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara tak terstruktur, wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan.

Wawancara ini memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas, dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka dengan tujuan untuk mengetahui lebih jelas dan lebih lengkap tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika siswa kelas XI Akuntansi SMK An Nur Slawi yang belum tercantum dalam angket. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian yang terpilih.

Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika. Sebelum penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru matematika di SMK An Nur Slawi untuk mendapatkan data kondisi awal siswa. Selain itu, peneliti akan melakukan wawancara untuk mengetahui kendala yang ditemui siswa pada saat melakukan pembelajaran *online* khususnya pada pembelajaran matematika.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau gambar tentang daftar nama siswa kelas XI Akuntani SMK An Nur Slawi. Selain itu, dokumentasi juga bisa berupa foto selama proses wawancara antara peneliti dengan siswa dan guru sebagai bukti sudah melaksanakan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusions drawing/verification*.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (Istianah, 2019:40) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Menurut Pawito (Amelinda A.,2017:51), dua hal yang harus dilakukan saat mereduksi data adalah (i) reduksi data harus dimulai dari kegiatan melakukan editing, pengelompokkan, dan meringkas data, (ii) perlunya dibuat pengodean data, kelompok, dan pola-pola data

Tahap reduksi data dalam penelitian ini berupa mereduksi pertanyaan angket yang telah diuji kevalidannya yang selanjutnya akan digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data pada tahap reduksi data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a) Analisis Data Angket

Data Angket dari siswa yang melaksanakan pengisian angket disajikan dalam bentuk lembar jawaban siswa yang digunakan untuk menganalisis jawaban. Dari hasil kerja siswa ini peneliti membahas lembar jawaban yang merupakan hasil angket terbuka. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data tentang letak, jenis dan penyebab kesulitan siswa dengan diterapkannya pembelajaran *online*. Dengan demikian, hasil pembahasan ini digunakan sebagai acuan dalam menyusun materi wawancara.

b) Analisis Data Wawancara

Data wawancara diperoleh dari 2 informan yang telah ditentukan sebelumnya dan juga hasil wawancara dengan 1 guru. Kemudian data tersebut dianalisis untuk mengetahui secara garis besar persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika dan kendalanya.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Menurut Sutopo (Tri Saum R.A.,2019:37) penyajian data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif dengan menggunakan bahasa dan kalimat peneliti sehingga bisa lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian ini, data yang disajikan berupa hasil wawancara yaitu dengan guru matematika dan 2 siswa dan hasil angket persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19.

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menurut Afrizal (Amelinda A.,2017:52) tahap penarikan kesimpulan adalah suatu tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan temuan data berupa hasil wawancara dan hasil tes peserta didik sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19.

H. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Data atau informasi kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk narasi yang disajikan secara deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, tabel, gambar, dan bukan angka-angka. Teks dalam hasil penelitian harus mampu memberikan petunjuk kepada pembaca dengan menekankan kunci-kunci hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan atau yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini penyajian hasil analisis dari tes, observasi dan wawancara disajikan dalam bentuk teks secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai permasalahan yang telah dirumuskan. Hasil dari penelitian ini berupa lembar jawaban dari pertanyaan angket, petikan wawancara dengan siswa dan guru matematika. Hasil penelitian ini diperoleh melalui pengisian angket terbuka untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi *covid-19* pada pelajaran matematika pada hari Rabu tanggal 29 Juli 2020 pukul 11.30 WIB, wawancara dengan guru matematika pukul 11.30 WIB dan wawancara dengan siswa pukul 11.00 WIB. Adapun subjek atau responden dalam penelitian ini adalah dua siswa perempuan kelas XI akuntansi SMK An Nur Slawi. Daftar nama subjek penelitian (informan) dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Daftar Nama Subjek Penelitian (Informan)

Nomor	Nama Informan	Kode Informan Penelitian
1	IZ	I_1
2	SM	I_2

Hasil analisis diberi kode dengan menggunakan kode informan (I_1 dan I_2) sedangkan pertanyaan angket ditulis angket nomor satu (AN1), angket nomor dua (AN2), angket nomor tiga (AN3), angket nomor empat (AN4) dan angket nomor lima (AN5).

Berdasarkan hasil pengisian angket siswa kelas XI akuntansi SMK An Nur Slawi dalam menjawab pertanyaan angket persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* dimasa pandemi *covid-19* pada pelajaran matematika, diperoleh deskripsi dan analisis data sebagai berikut:

1. Informan Pertama (I_1)

a. Deskripsi jawaban angket I_1 pada AN1

Pertanyaan: Apa tanggapan anda mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan di masa pandemi covid-19?

No. :
Data :

(1) Menurut saya, sistem pembelajaran online tidak menjadi permasalahan. Hanya saja, bagi saya dengan kebiasaan sehari-hari sistem belajar di sekolah yg biasanya tatap muka kini diubah menjadi sistem online, membuat saya pribadi agak bingung dan justru asing tapi sejauh gak ada masalah untuk cara ini karena mengantisipasi penyebaran virus corona.

Gambar 4.1 Lembar Jawaban I_1 Pada AN1

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.1 diperoleh jika I_1 sudah mendapat gambaran atau sudah memiliki tanggapan yang akan disampaikan mengenai pembelajaran daring yang sedang dilakukan di masa pandemi covid-19.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.1 diperoleh jika setelah memiliki gambaran mengenai pembelajaran *online* kemudian I_1 sudah dapat menguraikan pemahamannya mengenai pembelajaran daring yang saat ini sedang dilakukan.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.1 diperoleh jika I_1 tidak mengalami masalah dengan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi *covid-19* ini karena menurutnya dengan diterapkannya *online* maka dapat mengantisipasi penyebaran virus corona. Namun masih belum terbiasa dengan sistem pembelajarannya yang biasanya dilakukan secara tatap muka sekarang diubah menjadi pembelajaran secara *online*.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_1 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_1 :

P : “Selama masa belajar dirumah, jenis pembelajaran yang digunakan disekolah kamu, sekarang pada saat pandemi covid-19?”

I_1 : “Memakai pembelajaran *online*, dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*”

P : “Menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran *online* khususnya pada pelajaran matematika saat pandemi covid-19 saat seperti ini?”. “Pendapat kamu mengenai pembelajaran *online* itu bagaimana?”

I_1 : “Eem... pembelajaran matematika *online* itu saya kurang memahami dengan materi yang diberikan dan tugas-tugasnya.”

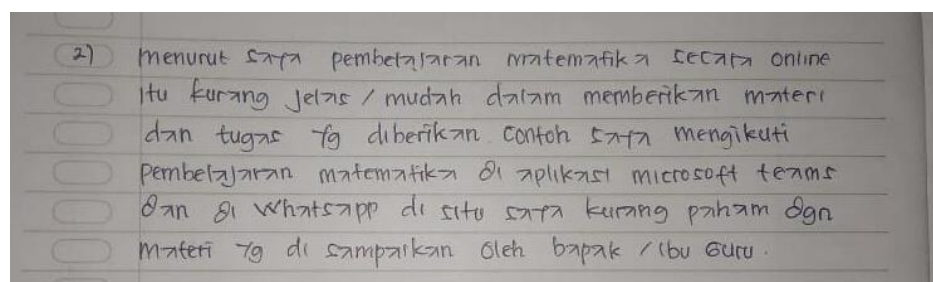
Dari hasil wawancara peneliti dengan I_1 diketahui bahwa selama masa pandemi covid-19 sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah adalah pembelajaran *online* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Teams*. I_1 tidak mengalami masalah dengan sistem pembelajaran *online* akan tetapi masih sulit dalam proses memahami materi dan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui aplikasi tersebut karena terkadang tidak ada penjelasan dari guru mengenai materi yang diberikan.

Berdasarkan data hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_1 dapat disimpulkan bahwa I_1 tidak mengalami masalah dengan adanya sistem pembelajaran *online* hanya saja masih belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan. Sehingga belum dapat menyesuaikan diri dengan

penggunaan aplikasi yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran *online*.

b. Deskripsi jawaban angket I_1 pada AN2

Pertanyaan: Apa tanggapan anda jika pembelajaran matematika dilakukan secara daring?



Gambar 4.2 Lembar Jawaban I_1 Pada AN2

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.2 diperoleh jika I_1 sudah memiliki gambaran atau tanggapan mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring, sehingga I_1 dapat menguraikan tanggapannya.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.2 diperoleh jika I_1 dapat menguraikan tanggapannya mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring di kelasnya seperti apa.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.2 diperoleh bahwa I_1 mengalami kesulitan jika pembelajaran *online* diterapkan dalam pembelajaran

matematika karena I_1 kurang memahami materi yang diberikan apalagi jika tidak diberikan penjelasan secara langsung oleh guru..

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_1 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_1 :

P : “Menurut kamu dengan pembelajaran matematika dilakukan secara *online* itu kamu merasa senang atau tidak?”

I_1 : “Tidak”

P : “Karena?”

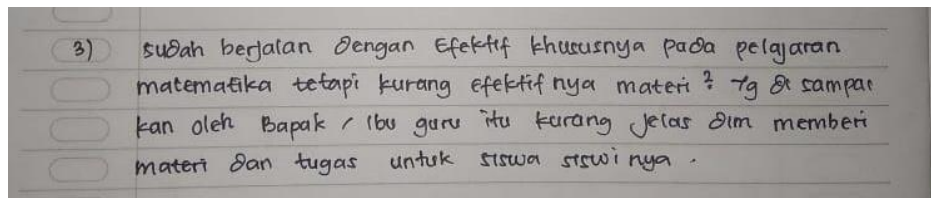
I_1 : “Karena kurang... kurang... kurang memahami”

Dari hasil wawancara peneliti dengan I_1 diketahui bahwa I_1 tidak menyukai jika sistem pembelajaran dilakukan secara *online* karena masih belum dapat memahami sepenuhnya khususnya dalam penyampaian materi yang diberikan.

Berdasarkan data hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_1 dapat disimpulkan bahwa I_1 belum dapat merespon dengan baik pembelajaran *online* khususnya pada mata pelajaran matematika karena masih terbiasa dengan sistem pembelajaran tatap muka.

c. Deskripsi jawaban angket I_1 pada AN3

Pertanyaan: Menurut anda, apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah berjalan secara efektif khususnya pada pelajaran matematika?



Gambar 4.3 Lembar Jawaban I_1 Pada AN3

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.3 diperoleh jika I_1 sudah memiliki gambaran atau tanggapan mengenai efektif atau tidaknya pembelajaran jika dilakukan secara daring pada pembelajaran matematika.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.3 diperoleh jika I_1 sudah dapat menguraikan tanggapannya mengenai efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang dilakukan dalam pembelajaran matematika, I_1 juga sudah dapat memaparkan alasannya mengenai tanggapan yang diberikan I_1 .

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.3 diperoleh bahwa menurut I_1 pembelajaran daring belum sepenuhnya efektif dilakukan karena I_1 belum dapat mengikuti sistem pembelajaran daring

sepenuhnya dan masih terkendala dalam memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_1 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_1 :

P : “Lalu menurut kamu dengan adanya pembelajaran *online* membantu kamu dalam belajar khususnya di pembelajaran matematika atau tidak?”

I_1 : “Tidak”

P : “Karena apa?”

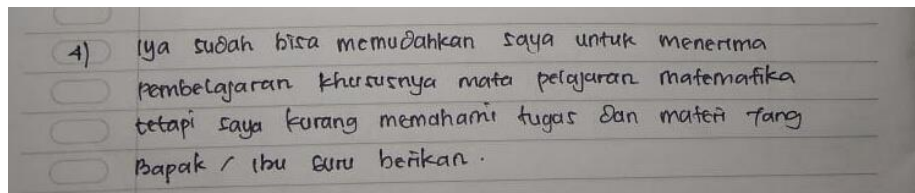
I_1 : “Karena kurang memahami materi yang ada”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan I_1 diketahui bahwa ia merasa sistem pembelajaran daring belum dapat membantu I_1 dalam belajar khususnya pada pembelajaran matematika karena dengan sistem pembelajaran daring tidak semua materi ada penjelasan mengenai materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_1 maka dapat disimpulkan jika penggunaan pembelajaran *online* dimasa pandemi *covid-19* khususnya pada pelajaran matematika masih belum efektif diterapkan pada I_1 .

d. Deskripsi jawaban angket I_1 pada AN4

Pertanyaan: Menurut anda, apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat memudahkan anda dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika?



Gambar 4.4 Lembar Jawaban I_1 Pada AN4

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.4 diperoleh jika I_1 sudah memiliki tanggapan atau gambaran yang akan disampaikan mengenai sistem pembelajaran daring yang memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 seperti saat ini.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.4 diperoleh jika I_1 sudah dapat menguraikan tanggapannya mengenai proses pembelajaran daring yang membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.4 diperoleh bahwa pembelajaran daring sudah dapat memudahkan I_1 dalam menerima pembelajaran apalagi dengan kondisi yang seperti saat ini namun dalam hal penerimaan materi dan tugas masih kurang dalam pemahamannya.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_1 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_1 :

P : “ Saat pembelajaran *online* berlangsung akan ada jadwalnya hari ini jam ini kamu langsung membuka *Microsoft Teams* itu. waktu kamu belajar berarti otomatis satu kelas membuka *Microsoft Teams*... karena belajar dirumah kamu dapat berkonsentrasi tidak dalam menyimak materi yang ada disitu?”

I_1 : “Tidak”

P : “Karena apa?”

I_1 : “Karena terganggu dengan suasana yang ada di rumah”

P : “ Terus menurut kamu pembelajaran *online* itu cocok atau tidak untuk pembelajaran matematika?”

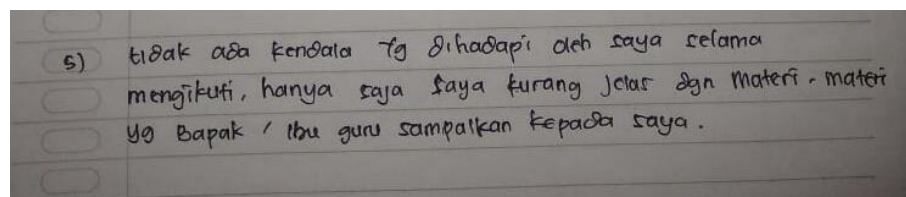
I_1 : “Tidak..karena materi yang diberikan kurang jelas”

Dari hasil wawancara peneliti dengan I_1 diketahui bahwa I_1 tidak dapat berkonsentrasi saat melakukan pembelajaran dirumah karena masih terbawa suasana rumah yang terkadang ramai. Menurut I_1 pembelajaran daring tidak cocok digunakan dalam pembelajaran matematika karena dalam hal penyampaian materi kurang dapat dipahami.

Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_1 dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran *online* dimasa pandemi *covid-19* kurang memudahkan I_1 dalam menerima pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika baik dari materi maupun tugas yang diberikan oleh guru jika materi tidak dijelaskan secara langsung maupun melalui tayangan video.

e. Deskripsi jawaban angket I_1 pada AN5

Pertanyaan: Kendala apa yang anda hadapi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 khususnya pada mata pelajaran matematika



Gambar 4.5 Lembar Jawaban I_1 Pada AN5

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.5 diperoleh jika I_1 sudah memiliki gambaran atau tanggapan yang akan disampaikan mengenai kendala yang I_1 hadapi selama mengikuti pembelajaran daring.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.5 diperoleh jika I_1 sudah dapat menguraikan tanggapannya mengenai kendala yang I_1 hadapi

selama mengikuti pembelajaran daring yang sedang dilakukan sekarang.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.5 diperoleh bahwa selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemi *covid-19* khususnya pada pelajaran matematika kendala yang dihadapi I_1 dari segi penerimaan materi yang diberikan oleh guru.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_1 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_1 :

P : “Kesulitan apa yang kamu alami selama pembelajaran itu? selama pembelajaran matematika berlangsung di *Microsoft Teams* itu yang kamu alami itu apa kesulitannya?”

I_1 : “Dalam mengerjakan tugas... sulit untuk mencari jawabannya”.

Dari hasil wawancara peneliti dengan I_1 diketahui bahwa I_1 mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemi *covid-19* khususnya dalam pembelajaran matematika.

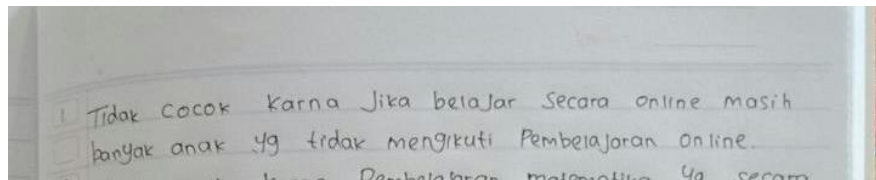
Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_1 dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi I_1 selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemicovid-19 khususnya pada pelajaran matematika adalah dalam hal

penyampaian materi dan tugas yang diberikan oleh guru terlebih karena I_1 tergolong anak yang pendiam sehingga jika I_1 mengalami kesulitan ia tidak menanyakan secara langsung ke guru.

2. Informan Kedua (I_2)

a. Deskripsi jawaban angket I_2 pada AN1

Pertanyaan: Apa tanggapan anda mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan di masa pandemi covid-19?



Gambar 4.6 Lembar Jawaban I_2 Pada AN1

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.6 diperoleh jika I_2 sudah memiliki tanggapan atau gambaran yang akan disampaikan mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan saat ini.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.6 diperoleh jika I_2 sudah dapat menguraikan tanggapannya mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan saat ini di sekolah.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.6 diperoleh bahwa I_2 beranggapan bahwa sistem pembelajaran daring kurang cocok diterapkan karena

masih ada siswa yang terkadang tidak mengikuti pembelajaran daring yang diterapkan di sekolah tersebut..

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_2 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_2 :

P : “Jenis pembelajaran di sekolah saat pandemi covid-19 itu apa?”

I_2 : “Pembelajaran *online*”

P : “Lalu menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran *online* khususnya dipembelajaran matematika yang dilakukan saat pandemi covid-19 itu bagaimana?”

I_2 : “Tidak cocok itu kan pasti banyak yang mengeluh matematika..apayah.. secara langsung saja sudah susah apalagi secara *online* gitu”

P : “Jenis pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru apa? Menggunakan media apa?”

I_2 : “Lewat aplikasi *Microsoft Teams* “

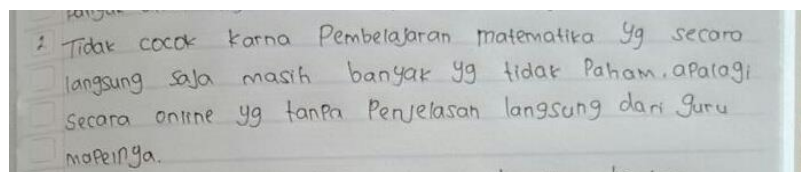
Dari hasil wawancara peneliti dengan I_2 diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah pembelajaran *online* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Menurut I_2 pembelajaran *online* tidak cocok digunakan pada saat ini terlebih untuk pembelajaran matematika karena jika pembelajaran

matematika dilakukan secara tatapmuka saja terkadang masih susah apalagi jika dilakukan dengan *online*.

Berdasarkan hasil jawaban dan hasil wawancara peneliti dengan I_2 dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* ini sudah dapat diterima oleh I_2 namun masih kurang tepat jika diterapkan untuk berkelanjutan karena tidak semua siswa sepenuhnya mengikuti proses pembelajaran sampai selesai.

b. Deskripsi jawaban angket I_2 pada AN2

Pertanyaan: Apa tanggapan anda jika pembelajaran matematika dilakukan secara daring?



Gambar 4.7 Lembar Jawaban I_2 Pada AN2

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.7 diperoleh bahwa I_2 sudah mendapat gambaran atau tanggapan jika pembelajaran matematika dilakukan secara daring.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.7 diperoleh jika I_2 sudah mampu dalam menguraikan tanggapannya mengenai pembelajaran matematika yang dilakukan secara daring.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.7 diperoleh bahwa I_2 beranggapan jika proses pembelajaran matematika diterapkan secara daring masih kurang cocok digunakan karena jika pembelajaran secara langsung saja masih tidak paham apalagi jika pembelajaran matematika dilakukan secara daring.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_2 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_2 :

P : “Lalu kamu merasa senang tidak dengan pembelajaran matematika jika dilakukan secara *online*?”

I_2 : “Tidak”

P : “Karena?”

I_2 : “Apayah..Semakin susah memahami”

P : “Kesulitan yang dialami kamu selama pembelajaran berlangsung itu apa?”

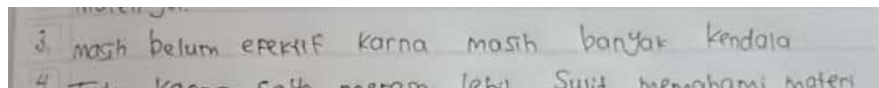
I_2 : “Eemm.. Enggak ada Alhamdulillah cuma dalam memahami materinya saja”

Dari hasil wawancara peneliti dengan I_2 diketahui bahwa I_2 masih merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran *online* dari pemahaman materinya.

Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_2 dapat disimpulkan bahwa jika pembelajaran daring belum sepenuhnya tepat digunakan dalam pembelajaran matematika karena siswa masih terbiasa dengan proses pembelajaran secara tatap muka dimana guru selalu member penjelasan mengenai materi yang akan dipelajari, sedangkan jika pembelajaran dilakukan secara daring maka tidak semua materi ada penjelasan dari guru secara langsung.

c. Deskripsi jawaban angket I_2 pada AN3

Pertanyaan: Menurut anda, apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah berjalan secara efektif khususnya pada pelajaran matematika?



Gambar 4.8 Lembar Jawaban I_2 Pada AN3

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.8 diperoleh jika I_2 sudah memiliki gambaran atau tanggapan yang akan disampaikan apakah pembelajaran daring sudah berjalan secara efektif atau belum.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.8 diperoleh bahwa I_2 sudah dapat menguraikan gambaran atau tanggapannya mengenai efektif atau tidaknya sistem pembelajaran daring yang dilakukan saat ini.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.8 diperoleh bahwa sistem pembelajaran *online* yang diterapkan saat ini belum berjalan secara efektif bagi I_2 karena masih banyak kendala yang dihadapi.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_2 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_2 :

P : “Lalu dengan adanya pembelajaran *online* ini dapat membantu kamu dalam memahami materi tidak? Khususnya di matematika?”

I_2 : “Sebenarnya ya tidak terlalu mba karena masih lebih baik yang langsung tatap muka gitu langsung, eemm.... Melihat gurunya langsung menjelaskan”

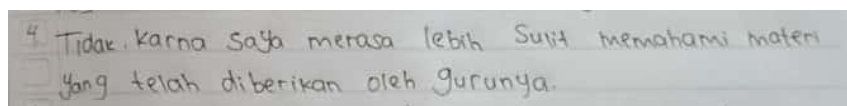
Dari hasil wawancara peneliti dengan I_2 diketahui bahwa sistem pembelajaran daring dapat membantu di masa pandemi covid-19 ini namun menurut I_2 masih lebih baik jika pembelajaran dilakukan secara langsung sehingga dapat secara langsung melihat gurunya saat menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_2 maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pembelajaran *online* belum berjalan secara efektif pada

pembelajaran matematika khususnya untuk I_2 karena masih ada kendala yang dialami.

d. Deskripsi jawaban angket I_2 pada AN4

Pertanyaan: Menurut anda, apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat memudahkan anda dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika?



Gambar 4.9 Lembar Jawaban I_2 Pada AN4

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.9 diperoleh jika I_2 sudah memiliki gambaran atau tanggapan yang akan disampaikan mengenai sistem pembelajaran daring yang memudahkan siswa atau tidak.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.9 diperoleh bahwa I_2 sudah dapat menguraikan tanggapannya mengenai sistem pembelajaran daring apakah dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran atau tidak.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.9 diperoleh bahwa sistem pembelajaran *online* yang diterapkan pada mata pelajaran matematika belum dapat memudahkan I_2 dalam penerimaan

materi.karena I_2 masih merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_2 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_2 :

P : “Selama pembelajaran *online* kan kamu belajarnya dirumah, ketika matematika itu pasti ada jamnya hari ini jam segini kamu harus membuka *Microsoft Teams* dirumah itu kamu bisa berkonsentrasi enggak waktu belajarnya?”

I_2 : “Alhamdulillah bisa”

P : “Menurut kamu pembelajaran *online* itu yang *Microsoft Teams* cocok tidak jika digunakan untuk pembelajaran matematika?”

I_2 : “Eeemm..kurang cocok mba”

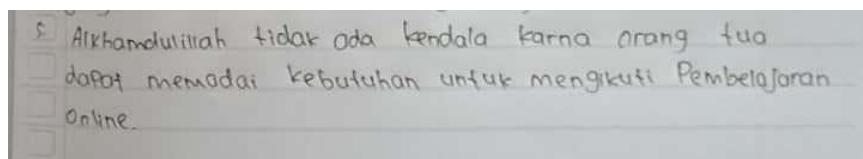
Dari hasil wawancara peneliti dengan I_2 diketahui bahwa jika dalam proses pembelajaran *online* I_2 dapat berkonsentrasi saat pembelajaran *online* sedang berlangsung karena kondisi sekitar mendukung.

Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_2 maka dapat disimpulkan bahwa I_2 dalam penerimaan materi khususnya pada mata pelajaran matematika sedikit dapat mengikuti proses pembelajaran. tetapi I_2 terkadang

masih bingung dengan materi yang diberikan oleh guru jadi sedikit terhambat.

e. Deskripsi jawaban angket I_2 pada AN5

Pertanyaan: Kendala apa yang anda hadapi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 khususnya pada mata pelajaran matematika?



Gambar 4.10 Lembar Jawaban I_2 Pada AN5

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan Gambar 4.10 diperoleh bahwa I_2 sudah dapat gambaran atau tanggapan kendala apa yang I_2 hadapi selama mengikuti pembelajaran daring.

2) Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan Gambar 4.10 diperoleh bahwa I_2 sudah dapat menguraikan tanggapannya mengenai kendala yang I_2 hadapi ketika mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi covid-19.

3) Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan Gambar 4.10 diperoleh bahwa I_2 tidak mengalami kendala dalam hal finansial ketika mengikuti proses

pembelajaran daring, karena untuk fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sudah tersedia.

Hal ini dapat diperkuat dari hasil wawancara antara peneliti dengan I_2 . Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan I_2 :

P : “kalau menurut kamu pembelajaran matematika itu lebih enak yang secara langsung atau pembelajaran *online* ?”

I_2 : “Lebih enak secara langsung”

P : “itu kan lewatnya *Microsoft Teams* itu menggunakan video call atau hanya memberi materi kaya gitu?”

I_2 : “kadang memberi materi kadang juga melalui video call di *Microsoft Teams*”

P : “dijelaskan? Misalnya kamu sudah membaca materi terus kamu mengalami kesulitan misal rumus ini kenapa kaya gini bu? Kamu bisa menanyakan ke gurunya?”

I_2 : “Bisa”

P : “Tanya dan diskusinya hanya lewat *Microsoft Teams* atau lewat *Whats App*?”

I_2 : “ Lewat *Whats App* juga”

P : “Berarti bisa langsung menanyakan ke gurunya kalau ada kesulitan?”

I_2 : “Iya”

Dari hasil wawancara peneliti dengan I_2 diketahui bahwa I_2 tidak mengalami kendala dengan diterapkannya pembelajaran *online* yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 khususnya pada pembelajaran matematika karena jika ada yang belum I_2 pahami maka akan bertanya kepada teman atau guru.

Berdasarkan hasil jawaban angket dan hasil wawancara peneliti dengan I_2 dapat disimpulkan bahwa I_2 dalam mengikuti pembelajaran *online* khususnya pada pelajaran matematika tidak mengalami kendala. Karena I_2 termasuk siswa yang aktif jadi ketika I_2 merasa kesulitan dalam memahami materi I_2 bertanya kepada temannya dahulu jika masih tidak dapat memahami baru kemudian I_2 bertanya langsung kepada guru.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, menghasilkan pembahasan serta hasil temuan yang menyangkut penelitian ini. Hasil angket persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* yang dijawab oleh subjek terpilih serta hasil wawancara kepada subjek terpilih, diperoleh data mengenai persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 pada pembelajaran matematika dari masing-masing subjek pada butir angket yang diberikan, meliputi :

1. Informan Pertama (I_1)

a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa pada pertanyaan angket nomor 1 sampai 5 dapat dilihat bahwa I_1 sudah cukup baik dalam menanggapi adanya pembelajaran *online* yang saat ini sedang diterapkan di sekolah karena dapat memperkecil atau mencegah terjadinya penyebaran virus covid-19 secara meluas lagi. Diterapkannya pembelajaran secara *online* dapat membantu agar tetap menerima pelajaran walaupun tidak secara langsung. Menurut Santrock (2008) mengemukakan bahwa pemahaman konsep adalah aspek kunci dari pembelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa I_1 sudah mengetahui apa itu pembelajaran *online* sebagai pengganti pembelajaran tatap muka yang sedang diterapkan dimasa pandemi covid-19 saat ini.

b. Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa pada pertanyaan angket nomor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa I_1 sudah mampu menguraikan tanggapannya setelah I_1 sudah membaca pertanyaannya kemudian memiliki gambaran atau tanggapan di dalam otaknya lalu I_1 menguraikan secara langsung tanggapannya tersebut dalam mengikuti pembelajaran *online* khususnya pada

pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan I_1 dapat menguraikan jawaban dari pertanyaan yang ada dan juga menjelaskan jawabannya tersebut mengenai tanggapannya tentang proses pembelajaran daring yang dilakukan saat ini masih ada beberapa kendala yang dialami dalam hal pemahaman materi yang hanya diberikan tanpa dijelaskan oleh guru dan jika pembelajaran dilakukan secara daring maka tidak semua siswa akan mengikuti pembelajaran tersebut. Menurut Buchanan (1999) mengatakan bahwa beberapa kualitas untuk sukses dalam pembelajaran *online* adalah kemandirian, pemahaman data, dan kemampuan untuk mengatur waktu. Menurut NCTM (2000) disebutkan bahwa pemahaman matematik merupakan aspek yang sangat penting dalam prinsip pembelajaran matematika.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa I_1 kurang mampu dalam mengikuti proses pembelajaran secara *online* karena kurang dalam proses memahami materi yang ada jika tanpa penjelasan atau pemaparan langsung dari guru.

c. Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa pada pertanyaan angket nomor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa I_1 mengalami kendala dalam hal penerimaan materi. Hal ini dikarenakan tidak semua materi dijelaskan oleh guru melalui sambungan video, terkadang guru hanya memberikan materi saja kemudian siswa

belajar secara mandiri ditambah lagi I_1 tergolong siswa yang pendiam sehingga jika ia merasa ada kesulitan ia tidak bertanya kepada gurunya. Menurut Purwanto (2020) mengatakan bahwa keuntungan pembelajaran *online* adalah waktu tidak terbatas, masih banyak waktu luang, menghemat biaya transportasi sedangkan kerugiannya adalah penyampaian materi tidak jelas, adanya kejenuhan dan suasana yang monoton dan juga kurangnya interaksi siswa dengan guru. Menurut Lina Handayani (2020) mengatakan bahwa pembelajaran *online* yang efektif harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti kecepatan, resiko siswa-guru, pedagogi, peran guru *online*, peran siswa *online*, sinkronisasi komunikasi *online*, peran penilaian *online* dan sumber umpan balik.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa I_1 mengalami kesulitan dengan diterapkannya sistem pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 saat ini karena masih kurang mampu dalam pemahaman materi dan tugas yang diberikan oleh guru terutama dalam pembelajaran matematika dan juga kurang aktif bertanya jika ada yang tidak dimengerti.

2. Informan Kedua (I_2)

a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa pada pertanyaan angket nomor 1 sampai 5, I_2 sudah dapat memahami pertanyaan yang diberikan sehingga I_2 langsung memiliki gambaran atau tanggapan yang akan disampaikan. Ini menunjukkan bahwa I_2 sudah mengetahui mengenai sistem pembelajaran *online* yang sedang berlangsung saat ini. Hal ini dikarenakan I_2 sudah mengetahui media pembelajaran *online* yang digunakan sebagai pengganti sistem pembelajaran tatap muka khususnya pada media pembelajaran matematika. Menurut Santrock (2008:351) mengemukakan bahwa pemahaman konsep adalah aspek kunci dari pembelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa I_2 sudah mengetahui mengenai penerapan pembelajaran *online* yang dilakukan dimasa pandemi covid-19 I_2 juga sudah mengetahui mengenai media pembelajaran *online* yang akan digunakan khususnya media yang digunakan untuk pembelajaran matematika.

b. Pengertian atau pemahaman

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa pada pertanyaan angket nomor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa I_2 sudah mampu menguraikan tanggapannya setelah I_2 sudah mendapatkan

gambaran atau tanggapan yang akan disampaikannya dalam mengikuti proses pembelajaran *online*. Hal ini dikarenakan I_2 sudah mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan disertai penjelasan mengenai jawaban yang I_2 berikan mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan saat ini di masa pandemi covid-19 masih terdapat beberapa kendala dalam hal penerimaan materi. Menurut Cavanaugh (2005) mengatakan bahwa pembelajaran *online* membutuhkan banyak waktu untuk mempersiapkan, merevisi, dan berinteraksi dengan daripada kelas tatap muka.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa I_2 sudah cukup mampu dalam memahami pertanyaan dan mampu menguraikan tanggapannya mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan di masa pandemi covid-19 ini.

c. Penilaian atau evaluasi

Berdasarkan hasil analisis persepsi siswa pada pertanyaan angket nomor 1 sampai 5 menunjukkan bahwa I_2 tidak mengalami kendala dalam hal finansial, namun I_2 mengalami kendala dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring dalam penerimaan materi. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran daring, tidak semua materi akan diberikan penjelasan oleh guru melainkan siswa harus belajar secara mandiri. Guru tidak menerangkan secara langsung tetapi hanya memberikan materi melalui aplikasi pembelajaran

kemudian tidak ada penjelasan, peragaan maupun menerangkan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah. Menurut Purwanto (2020) mengatakan bahwa keuntungan pembelajaran *online* adalah waktu tidak terbatas, masih banyak waktu luang, menghemat biaya transportasi sedangkan kerugiannya adalah penyampaian materi tidak jelas, adanya kejenuhan dan suasana yang monoton dan juga kurangnya interaksi siswa dengan guru.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa I_2 masih terkendala dalam hal penyampaian materi yang tidak disampaikan langsung oleh guru melainkan terkadang hanya diberikan saja tanpa diterangkan langsung, sehingga siswa harus belajar secara mandiri untuk memahami materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas XI di SMK An Nur Slawi diperoleh hasil bahwa respons siswa mengenai pembelajaran *online* sudah cukup baik, namun dalam penerimaan materi terutama untuk pembelajaran matematika masih kurang karena dalam pemberian materi tidak ada penjelasan, peragaan maupun menerangkan langkah-langkah dalam penyelesaian masalah matematika. Hal tersebut dikarenakan kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran *online*, jika ada yang kurang dimengerti siswa masih enggan untuk bertanya. Masih banyak kendala yang dialami siswa dengan diterapkannya pembelajaran *online*, kendala yang dialami siswa adalah ketersediaan *handphone* karena

tidak semua anak itu tidak seperti di SMK lain yang notabennya mungkin ekonominya ekonomi ke atas. Jadi untuk pembelajaran *daring* masih susah diterapkan terlebih siswanya yang masih kurang aktif dalam bertanya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hasil penelitian yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Siswa masih kurang mampu dalam menerapkan sistem pembelajaran *online* karena masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa, seperti tidak adanya penjelasan materi secara langsung dari guru sehingga siswa sulit memahami materi maupun dalam hal finansial.

Hambatan dalam penelitian ini yaitu dengan adanya wabah pandemi covid-19 peneliti lebih sulit dalam pengambilan sampel penelitian, terlebih dengan diterapkannya *social distancing* (jaga jarak) tidak diperbolehkan adanya kerumunan dan juga pembelajaran dilakukan secara *online*, maka sampel yang diambil peneliti juga harus disesuaikan dengan protokol kesehatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengisian angket yang diperoleh, persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* sudah cukup baik walaupun belum dapat dikatakan ideal. Pembelajaran *online* dapat memberikan dampak yang relevan terhadap pentingnya penguasaan dan penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika. Adanya pembelajaran *online* dapat membantu menghambat penyebaran virus tersebut dan juga dapat membantu siswa agar tetap dapat belajar atau sekolah meskipun ada terhambat dengan adanya wabah virus covid-19 ini dan juga dapat menggunakan teknologi dalam bidang pendidikan. Namun disisi lain masih ada kendala yang dirasakan siswa dalam pembelajaran *online* seperti dari segi fasilitas yang kurang memadai, terhambatnya akses internet karena daerah rumah tempat tinggal, kurangnya konsentrasi saat belajar, kurangnya pemahaman materi yang diberikan karena tidak diberikan penjelasan materi melainkan siswa dipersilahkan mempelajari materi tersebut secara mandiri.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan Bab 4 dan simpulan, dalam pembelajaran *online* khususnya pada pembelajaran matematika dapat disarankan sebagai berikut :

1. Adanya media pembelajaran lain untuk membantu menjelaskan materi ajar kepada siswa, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dengan hanya membaca materi dan perlu adanya komunikasi antar siswa dengan guru agar siswa aktif dalam pembelajaran *online*, penjelasan juga dapat berupa video.
2. Untuk peneliti lebih lanjut, sebaiknya melakukan penelitian sejenis namun dengan pokok bahasan yang berbeda agar dapat dilihat pembelajaran *online* yang lebih tepat untuk digunakan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1).
- Adila, K., & Harisah, Y. (2019). PERSEPSI SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 1 BOJONG TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE PADA PELAJARAN MATEMATIKA. In *ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 1, pp. 401-406).
- Arifin, F., & Herman, T. (2018). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Model Web Centric Course Terhadap Pemahaman Konsep dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 1-12.
- Budiarti, C. D., Purwanto, S. E., & Hendriana, B. (2019). Kontribusi Model Pembelajaran M-Apos Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 15-22.
- HERMAWATI, N. (2007). *PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN DAN EFEKTIFITAS KERJA KARYAWAN GUNA MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK PADA CV. PERMATA 7 WONOGIRI* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kartana, T. J., & Wardani, S. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan*. Tegal: LPPLIMAMEDIA.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Z. (2019). Pengaruh Discovery Learning Berbantuan E-Learning dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Tentang Konsentrasi Larutan dan Aplikasinya. *Kwangsan*, 7(1). Pendidikan. Tegal : LPPLIMAMEDIA.
- Putri, R. I., & Santosa, R. H. (2015). Keefektifan strategi REACT ditinjau dari prestasi belajar, kemampuan penyelesaian masalah, koneksi matematis, self-efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2), 262-272.
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ratna Setyowati Putri, Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun.(2020). Impact of the COVID 19 Pandemic on Online Home Learning An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(05), 4809-4818.
- Samsuddin, Y., Rahman, A., & Nadjib, M. (2016). Pemanfaatan E-learning Moodle pada Mata Pelajaran Matematika di Smk Negeri 5 Makassar. *KAREBA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 65-72.
- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Subekti, I., Sukestiyarno, Y. L., & Waluya, S. B. (2012). Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis E-Learning dalam Kerangka Laboratorium Teenzania Materi Trigonometri Kelas X. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 1(2).
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (2007). *Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktif*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Walgito, B. (2005). *Hubungan antara religiusitas dan persepsi terhadap Partai Politik Islam dengan sikap memilih Parta Islam:: Studi kasus pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi. Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D. A., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4-14.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas XI Akuntansi SMK An Nur Slawi

No.	Nama Siswa
1	Ananta Zuliyanti
2	Indana Zulfa
3	Laelatul Fitri
4	Linda Puji Lestari
5	Mela Amelia
6	Naely Istiqomah
7	Nahda Putri Rahmawati
8	Nur Azizah
9	Nur Fiani
10	Nurul Aeni
11	Jihan Fadhiyah
12	Siti Merli Mardiyanti

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Guru

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 juli 2020

P : “Menurut ibu, bagaimana IZ menanggapi pembelajaran *online* yang sedang ditetapkan dimasa pandemi covid-19 ini seperti apa bu?”

Bu L : “Mungkin untuk KBM daring, insyaallah bisa. Anaknya juga pendiam. Untuk daring karena mungkin tidak tatap muka ya jadi agak susah juga.”

P : “Lalu bu, bagaimana IZ sendiri menanggapi jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara *online* itu seperti apa?”

Bu L : “Responsnya, terutama untuk mapel matematika ya itu susah, karena kalo matematika kan butuh penjelasan, peragaan, sama langkah-langkah menyelesaikan masalah, jadi ya memang susah juga ya..”

P : “Menurut ibu, dengan diterapkannya pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 khususnya pada pembelajaran matematika sudah efektif belum untuk IZ?”

Bu L : “Menurut saya belum efektif.”

P : “Untuk sistem pembelajaran *online* dimasa panedem covid-19 sudah dapat memudahkan IZ dalam penerimaan materi khususnya dalam pembelajaran matematika?”

Bu L : “Agak kurang sih ya untuk pembelajaran *online* nya.”

P : “Kendala yang dialami IZ selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 khususnya pada pembelajaran matematika?”

Bu L : “Kalo kendalanya anaknya pendiam. Ya jadi kalo tidak bisa ya diam aja. Jadinya diaanya tidak aktif jadi agak susah.”

Hasil wawancara guru dengan R2

P : “Kalau untuk SM sendiri bagaimana bu dalam menanggapi pembelajaran *online*?”

Bu L : “Sama, kadang kendala HP juga sih ya mba. Tidak semua anak itu tidak seperti di SMK lain yang notabennya mungkin ekonominya ekonomi ke atas. Kalo disini itu mungkin ekonominya ekonomi ke bawah. Jadi untuk pembelajaran *daring* ya susah juga.”

P : “Untuk SM sendiri bagaimana bu dalam menanggapi jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara *online* itu seperti apa?”

Bu L : “Sama mba seperti yang pertama, Responsnya, terutama untuk mapel matematika ya itu susah, karena kalo matematika kan butuh penjelasan, peragaan, sama langkah-langkah menyelesaikan masalah, jadi ya memang susah juga ya..”

P : “Kalau untuk SM sendiri sudah efektif atau belum bu?”

Bu L : “Sama mba belum efektif juga.”

P : “Untuk SM sendiri bagaimana bu dalam penerimaan materinya?”

Bu L : “Kalo SM insyaallah sedikit bisa untuk mengikuti pembelajaran *online*.”

P : “Kalau untuk SM sendiri bagaimana bu? Kendala yang dialami SM selama mengikuti pembelajaran *online* dimasa pandemi covid-19 khususnya pada pembelajaran matematika?””

Bu L : “Kalo SM sendiri memang anaknya aktif, jadi ketika dia itu tidak bisa biasanya yang pertama ke temandulu, jika temannya tidak bisa baru menanyakan ke guru.”

Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Peserta Didik

Wawancara dilakukan pada tanggal 29 juli 2020

P : “Selama masa belajar dirumah, jenis pembelajaran yang digunakan disekolah kamu, sekarang pada saat pandemi covid-19?”

I₁ : “ Memakai pembelajaran *online*, dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*”

P : “Menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran *online* khususnya pada pelajaran matematika saat pandemi covid-19 saat seperti ini?”. “Pendapat kamu mengenai pembelajaran *online* itu bagaimana?”

I₁ : “Eeem... pembelajaran matematika *online* itu saya kurang memahami dengan materi yang diberikan dan tugas-tugasnya.”

P : “Menurut kamu dengan pembelajaran matematika dilakukan secara *online* itu kamu merasa senang atau tidak?”

I₁ : “Tidak”

P : “Karena?”

I₁ : “Karena kurang... kurang... kurang memahami”

P : “Lalu menurut kamu dengan adanya pembelajaran *online* membantu kamu dalam belajar khususnya di pembelajaran matematika atau tidak?”

I₁ : “Tidak”

P : “Karena apa?”

I₁ : “Karena kurang memahami materi yang ada”.

P : “ Saat pembelajaran *online* berlangsung akan ada jadwalnya hari ini jam ini kamu langsung membuka *Microsoft Teams* itu. waktu kamu belajar berarti otomatis satu kelas membuka *Microsoft Teams*... karena belajar dirumah kamu dapat berkonsentrasi tidak dalam menyimak materi yang ada disitu?”

*I*₁ : “Tidak”

P : “Karena apa?”

*I*₁ : “Karena terganggu dengan suasana yang ada di rumah”

P : “ Terus menurut kamu pembelajaran *online* itu cocok atau tidak untuk pembelajaran matematika?”

*I*₁ : “Tidak..karena materi yang diberikan kurang jelas”

P : “Kesulitan apa yang kamu alami selama pembelajaran itu? selama pembelajaran matematika berlangsung di *Microsoft Teams* itu yang kamu alami itu apa kesulitannya?”

*I*₁ : “Dalam mengerjakan tugas... sulit untuk mencari jawabannya”.

P : “Jenis pembelajaran di sekolah saat pandemi covid-19 itu apa?”

*I*₂ : “ Pembelajaran *online*”

P : “Lalu menurut pendapat kamu mengenai pembelajaran *online* khususnya dipembelajaran matematika yang dilakukan saat pandemi covid-19 itu bagaimana?”

*I*₂ : “Tidak cocok itu kan pasti banyak yang mengeluh matematika..apayah.. secara langsung saja sudah susah apalagi secara *online* gitu”

P : “Jenis pembelajaran *online* yang dilakukan oleh guru apa? Menggunakan media apa?”

*I*₂ : “Lewat aplikasi *Microsoft Teams* “

P : “Lalu kamu merasa senang tidak dengan pembelajaran matematika jika dilakukan secara *online*?”

*I*₂ : “Tidak”

P : “Karena?”

*I*₂ : “Apayah..Semakin susah memahami”

P : “Kesulitan yang dialami kamu selama pembelajaran berlangsung itu apa?”

*I*₂ : “Eemm.. Enggak ada Alhamdulillah cuma dalam memahami materinya saja”

P : “Lalu dengan adanya pembelajaran *online* ini dapat membantu kamu dalam memahami materi tidak? Khususnya di matematika?”

*I*₂ : “Sebenarnya ya tidak terlalu mba karena masih lebih baik yang langsung tatap muka gitu langsung, eemm.... Melihat gurunya langsung menjelaskan”

P : “Selama pembelajaran *online* kan kamu belajarnya dirumah, ketika matematika itu pasti ada jamnya hari ini jam segini kamu harus membuka *Microsoft Teams* dirumah itu kamu bisa berkonsentrasi enggak waktu belajarnya?”

*I*₂ : “Alhamdulillah bisa”

P : “Menurut kamu pembelajaran *online* itu yang *Microsoft Teams* cocok tidak jika digunakan untuk pembelajaran matematika?”

*I*₂ : “Eemm..kurang cocok mba”

P : “kalau menurut kamu pembelajaran matematika itu lebih enak yang secara langsung atau pembelajaran *online* ?”

*I*₂ : “Lebih enak secara langsung”

P : “itu kan lewatnya *Microsoft Teams* itu menggunakan video call atau hanya memberi materi kaya gitu?”

*I*₂ : “kadang memberi materi kadang juga melalui video call di *Microsoft Teams*”

P : “dijelaskan? Misalnya kamu sudah membaca materi terus kamu mengalami kesulitan misal rumus ini kenapa kaya gini bu?Kamu bisa menanyakan ke gurunya?”

I_2 : “Bisa”

P : “Tanya dan diskusinya hanya lewat *Microsoft Teams* atau lewat *Whats App*?”

I_2 : “ Lewat *Whats App* juga”

P : “Berarti bisa langsung menanyakan ke gurunya kalau ada kesulitan?”

I_2 : “ Iya”

Lampiran 4 Instrumen Angket

ANGKET TENTANG PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Tuliskan jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan.
4. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran matematika anda.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Identitas Responden :

1. Nama Lengkap :
2. Kelas :
3. Tempat / tanggal lahir :

Angket Terbuka

1. Apa tanggapan anda mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan dimasa pandemi covid-19?
2. Apa tanggapan anda jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring?
3. Menurut anda, apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah berjalan secara efektif khususnya pada mata pelajaran matematika?
4. Menurut anda, apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat memudahkan anda dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika
5. Kendala apa yang anda hadapi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 khususnya pada mata pelajaran matematika?

Lampiran 5 Lembar Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Nama Validator : SITI SOLIKHA, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru
Instansi : SMK AN NUR SLAWI
Tanggal Pengisian : 24 Juli 2020

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika dan untuk mengukur kevalidan dari instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

Dipindai dengan CamScanner

D. Kesimpulan

Berilah tanda (✓) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 24 Juli 2020

Validator,



(...SITI SOLIKHA, S.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA
MENGENAI PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI
COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama Validator : Drs. Paridjo, M-Pd.
NIP : 195707271984031004
Jabatan : Dosen
Instansi : Pendidikan Matematika Uls Tegal
Tanggal Pengisian : 27 Juli 2020

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika dan untuk mengukur kevalidan dari instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
			SB	B	CB	KB	
1.	Materi	a. Butir angket sesuai dengan konsep		✓			
		b. Pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran		✓			
		c. Kesesuaian konsep dan aspek		✓			
2.	Konstruksi	a. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
		b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan angket		✓			
3.	Bahasa	a. Rumusan kalimat angket komunikatif		✓			
		b. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓				
		c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

C. Penilaian

No	Aspek	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
			SB	B	CB	KB	
1.	Materi	a. Butir angket sesuai dengan konsep		✓			
		b. Pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran		✓			
		c. Kesesuaian konsep dan aspek		✓			
2.	Konstruksi	a. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
		b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan angket		✓			
3.	Bahasa	a. Rumusan kalimat angket komunikatif		✓			
		b. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓				
		c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

C. Penilaian

No	Aspek	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
			SB	B	CB	KB	
1.	Materi	a. Butir angket sesuai dengan konsep		✓			
		b. Pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran		✓			
		c. Kesesuaian konsep dan aspek		✓			
2.	Konstruksi	a. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
		b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan angket		✓			
3.	Bahasa	a. Rumusan kalimat angket komunikatif		✓			
		b. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓				
		c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			


D. Kesimpulan

Berilah tanda (√) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,


(Dr. Paridjo, MEd)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA
MENGENAI PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI
COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama Validator : Wikan Budi Utami
NIPN : 0627078801
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Pancasila Tegal
Tanggal Pengisian : 27 Juli 2020

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika dan untuk mengukur kevalidan dari instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
			SB	B	CB	KB	
1.	Materi	a. Butir angket sesuai dengan konsep		✓			
		b. Pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran		✓			
		c. Kesesuaian konsep dan aspek		✓			
2.	Konstruksi	a. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai		✓			
		b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan angket		✓			
3.	Bahasa	a. Rumusan kalimat angket komunikatif		✓			
		b. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar		✓			
		c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

D. Kesimpulan

Berilah tanda (√) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,



(Wikan Bani Utami)

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI SISWA
MENGENAI PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI
COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nama Validator : **FIKRI AULIA**
NIP :
Jabatan : **Dosen**
Instansi :
Tanggal Pengisian : **27 Juli 2020**

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika dan untuk mengukur kevalidan dari instrumen angket tentang persepsi siswa mengenai pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
			SB	B	CB	KB	
1.	Materi	a. Butir angket sesuai dengan konsep		✓			
		b. Pertanyaan yang ditanyakan sesuai dengan tujuan pengukuran		✓			
		c. Kesesuaian konsep dan aspek		✓			
2.	Konstruksi	a. Menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai		✓			
		b. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan angket		✓			
3.	Bahasa	a. Rumusan kalimat angket komunikatif		✓			
		b. Menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar		✓			
		c. Tidak menimbulkan penafsiran ganda		✓			

D. Kesimpulan

Berilah tanda (√) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,



(.....
ARI SULIA
.....)

Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Kisi-Kisi Angket Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran *Online*

Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pelajaran Matematika

Konsep	Aspek	No. Butir
Persepsi siswa mengenai pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika adalah suatu pandangan, tanggapan atau penilaian siswa berdasarkan pernyataan dan pengetahuan siswa mengenai pembelajaran <i>online</i> khususnya pada pelajaran matematika.	Pemahaman mengenai definisi pembelajaran <i>online</i>	1
	Pemahaman mengenai penerapan pembelajaran <i>online</i> pada pelajaran matematika	2, 3,4
	Pemahaman mengenai kendala yang dihadapi saat pembelajaran <i>online</i>	5
Jumlah		5

Lampiran 7 Instrumen Wawancara Dengan Peserta Didik

PEDOMAN WAWANCARA

1. Jenis pembelajaran apa yang digunakan disekolah anda sekarang pada saat pandemi covid-19?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran daring yang dilakukan pada saat pandemi covid-19 seperti sekarang?
3. Apakah pembelajaran tersebut dapat membantu anda dalam memahami materi?
4. Apakah anda merasa senang jika dalam mata pelajaran matematika dilakukan pembelajaran secara daring?
5. Kesulitan apa saja yang anda alami selama pembelajaran berlangsung?
6. Media pembelajaran apa yang digunakan oleh guru anda dalam proses pembelajaran matematika?
7. Apakah selama proses pembelajaran daring pada pelajaran matematika berlangsung anda dapat berkonsentrasi dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru?
8. Menurut Anda, apakah sistem pembelajaran online tersebut sudah cocok digunakan dalam proses pembelajaran matematika?

Lampiran 8 Instrumen Wawancara Dengan Guru

PEDOMAN WAWANCARA

(mengenai informan 1)

1. Menurut Ibu, bagaimana IZ menanggapi pembelajaran daring yang sedang diterapkan di masa pandemi covid-19 ini seperti apa?
2. Menurut Ibu, bagaimana IZ menanggapi jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring itu seperti apa?
3. Menurut Ibu apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah efektif untuk IZ?
4. Menurut Ibu apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah dapat memudahkan IZ dalam penerimaan materi?
5. Menurut Ibu, kendala apa yang dihadapi oleh IZ selama mengikuti pembelajaran *online* di masa pandemi covid-19?

(mengenai informan 2)

1. Menurut Ibu, bagaimana SM menanggapi pembelajaran daring yang sedang diterapkan di masa pandemi covid-19 ini seperti apa?
2. Menurut Ibu, bagaimana SM menanggapi jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring itu seperti apa?
3. Menurut Ibu apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah efektif untuk SM?

4. Menurut Ibu apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah dapat memudahkan SM dalam penerimaan materi?
5. Menurut Ibu, kendala apa yang dihadapi oleh SM selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19?

Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Wawancara

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : SITI SOLIKHA, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : GURU
Instansi : SMK AN NUR SLAWI
Tanggal Pengisian :

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar pedoman wawancara dan untuk mengukur kevalidan dari pedoman wawancara yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
		SB	B	CB	KB	
1.	Pertanyaan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar		✓			
2.	Pertanyaan tidak menimbulkan makna ganda		✓			
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
4.	Pertanyaan dapat menggali informasi persepsi siswa mengenai pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika		✓			

D. Kesimpulan

Berilah tanda (✓) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,



(.....SITI SOLIHAH S.Pd.....)

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Validator : Drs. Pantjo, M.Pd.
NIP : 1957072719840310004
Jabatan : Dosen
Instansi : Pendidikan Matematika Uls Regal
Tanggal Pengisian : 27 Juli 2020

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar pedoman wawancara dan untuk mengukur kevalidan dari pedoman wawancara yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik
CB : Cukup Baik
KB : Kurang Baik
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
		SB	B	CB	KB	
1.	Pertanyaan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar	✓				
2.	Pertanyaan tidak menimbulkan makna ganda		✓			
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
4.	Pertanyaan dapat menggali informasi persepsi siswa mengenai pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika		✓			

D. Kesimpulan

Berilah tanda (✓) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,


(Dr. Parigo, M.Ed.)

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Wikan Budi Utami
NIDN : 0627078801
Jabatan : Dosen
Instansi : Universitas Pancasila Tegal
Tanggal Pengisian : 27 Juli 2020

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Tbu terhadap lembar pedoman wawancara dan untuk mengukur kevalidan dari pedoman wawancara yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Tbu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :
SB : Sangat Baik
B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik
2. Bapak/Tbu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
		SB	B	CB	K B	
1.	Pertanyaan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar		✓			
2.	Pertanyaan tidak menimbulkan makna ganda		✓			
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
4.	Pertanyaan dapat menggali informasi persepsi siswa mengenai pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika		✓			


D. Kesimpulan

Berilah tanda (✓) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,


(Wikan Boedi Utami)

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Validator : **FIFKA AULIA**
NIP :
Jabatan : **Dosen**
Instansi :
Tanggal Pengisian : **27 Juli 2020**

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar pedoman wawancara dan untuk mengukur kevalidan dari pedoman wawancara yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dengan memberikan tanda (√) pada kolom sesuai dengan kriteria. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan saran untuk perbaikan pada kolom yang telah disediakan.

C. Penilaian

No.	Kriteria Penelaahan	Penilaian				Saran
		SB	B	CB	KB	
1.	Pertanyaan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar		✓			
2.	Pertanyaan tidak menimbulkan makna ganda		✓			
3.	Pertanyaan menggunakan bahasa yang komunikatif		✓			
4.	Pertanyaan dapat menggali informasi persepsi siswa mengenai pembelajaran <i>online</i> di masa pandemi covid-19 pada pelajaran matematika		✓			


D. Kesimpulan

Berilah tanda (✓) pada pendapat yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

Belum layak untuk digunakan	
Layak untuk digunakan dengan revisi	
Layak untuk digunakan tanpa revisi	✓

Tegal, 2020

Validator,


(..... FARRA AULIA)

Lampiran 10 Hasil Angket 1

ANGKET TENTANG PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
3. Tuliskan jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan.
4. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran matematika anda.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Identitas Responden :

1. Nama Lengkap : Indana Zulfa
2. Kelas : XI AKL
3. Tempat / tanggal lahir : Tegal, 14 April 2004
4. Tanggal Pengisian : 30 juli 2020

Angket Terbuka

1. Apa tanggapan anda mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan dimasa pandemi covid-19?
2. Apa tanggapan anda jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring?
3. Menurut anda, apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah berjalan secara efektif khususnya pada mata pelajaran matematika?
4. Menurut anda, apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat memudahkan anda dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika
5. Kendala apa yang anda hadapi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 khususnya pada mata pelajaran matematika?

Lembar Jawaban !

1. Menurut saya, sistem pembelajaran online tidak menjadi permasalahan. Hanya saja bagi saya dengan kebiasaan sehari-hari sistem belajar di sekolah yang biasanya tatap muka kini diubah menjadi sistem online, membuat saya pribadi agak bingung dan justru asing tapi sejauh ini gak ada masalah untuk cara ini karena mengantisipasi penyebaran virus corona.
2. Menurut saya pembelajaran matematika secara online itu kurang jelas / mudah dalam memberikan materi dan tugas yang diberikan. Contoh saya mengikuti pembelajaran matematika di aplikasi microsoft teams dan di Whatsapp di situ saya kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh bapak / ibu guru.
3. Sudah berjalan dengan efektif khususnya pada pelajaran matematika tetapi kurang efektifnya materi-materi yang disampaikan oleh bapak / ibu guru itu kurang jelas dalam memberi materi dan tugas untuk siswa khususnya.
4. Iya sudah bisa memudahkan saya untuk menerima pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika tetapi kurang memahami tugas dan materi yang bapak / ibu guru berikan.
5. Tidak ada kendala yang dihadapi oleh saya selama mengikuti, hanya saja saya kurang jelas dengan materi-materi yang bapak / ibu guru sampaikan kepada saya.

Lampiran 11 Hasil Angket 2

ANGKET TENTANG PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

6. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket yang telah disediakan.
7. Jawablah pertanyaan angket dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
8. Tuliskan jawaban anda pada lembar jawab yang telah disediakan.
9. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran matematika anda.
10. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.

Identitas Responden :

5. Nama Lengkap : Siti Merli Mardiyanti
6. Kelas : XI AKL
7. Tempat / tanggal lahir : Tegal, 29 April 2003
8. Tanggal Pengisian : 30 juli 2020

Angket Terbuka

6. Apa tanggapan anda mengenai sistem pembelajaran daring yang sedang diterapkan dimasa pandemi covid-19?
7. Apa tanggapan anda jika proses pembelajaran matematika dilakukan secara daring?
8. Menurut anda, apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 sudah berjalan secara efektif khususnya pada mata pelajaran matematika?
9. Menurut anda, apakah sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dapat memudahkan anda dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika
10. Kendala apa yang anda hadapi selama mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 khususnya pada mata pelajaran matematika?

Lembar Jawaban 1

1. Tidak cocok ~~untuk~~ karena jika belajar secara online masih banyak anak yang tidak mengikuti pembelajaran online.
2. Tidak cocok, karena pembelajaran matematika yang secara langsung saja masih banyak yang tidak paham, apalagi secara online yang tanpa penjelasan langsung dari guru mapelnya.
3. Masih belum efektif karena masih banyak kendala.
4. Tidak, karena saya merasa lebih sulit memahami materi yang telah diberikan oleh guru.
5. Alhamdulillah tidak ada kendala, karena orang tua dapat memadai kebutuhan untuk mengikuti pembelajaran online.

Lampiran 12 Dokumentasi



Surat Selesai Penelitian



YAYASAN KAWITAN NUR SLAWI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK AN NUR SLAWI

Alamat : Jl. RA. Kartini RT 05/09 Desa Kalisapu Kec. Slawi Kab. Tegal
Telp : (0283) 4561154 Email : web@smkanur@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09/SMK-ANNUR/048/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMK An Nur Slawi menerangkan bahwa:

Nama : Donna Sri Mulyani
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 1 Januari 1998
NPM : 1716500016
Program studi : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasakti Tegal
Alamat : Desa Kalisapu, Jl. Iele RT 04 RW 03 No.21 Kecamatan Slawi
Kabupaten Tegal

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SMK An Nur Slawi terhitung mulai tanggal 19 Mei 2020 s/d 29 Juli 2020 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: "Persepsi Siswa Mengenai Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Matematika".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 26 Januari 2021

Kepala SMK An Nur Slawi



Tembusan :

1. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Surat Izin Observasi Awal



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN
KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 017./PMU/FKIP/UPS/NU./2020
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Tegal, 24 Juli 2020

Yth. Kepala SMK An-Nur Slawi

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Donna Sri Mulyani

NPM : 1716500016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.

Judul :

**"PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN
ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA"**

Pembimbing I : Wikan Budi Utami, M.Pd.

II : Drs. Paridjo, M.Pd.

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Suriswo, M.Pd.
NIPY 12951631967

Tembusan :
Dekan sebagai laporan

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN
KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 017./PMU/FKIP/UPS/NU./2020
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Tegal, 24 Juli 2020

Yth. Kepala SMK An-Nur Slawi

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Donna Sri Mulyani

NPM : 1716500016

Program Studi : Pendidikan Matematika

Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.

Judul :

**"PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN
ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA"**

Pembimbing I : Wikan Budi Utami, M.Pd.

II : Drs. Paridjo, M.Pd.

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Suriswo, M.Pd.
NIPY 12951631967






Tembusan :
Dekan sebagai laporan






Jurnal Bimbingan Skripsi

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Donna Sri Mulyani
b. Npm : 1716500016
c. Program Studi / Semester : Pendidikan Matematika / 9
d. Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA MENGENAI
PEMBELAJARAN *ONLINE* DIMASA
PANDEMI COVID-19 PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
e. Pembimbing : I. Wikan Budi Utami, M.Pd.
II. Drs. Paridjo, M.Pd.

PEMBIMBING I

No.	Hari dan tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
1.	26 Juni 2020	Bimbingan Bab 1 dan Bab 2	tambah referensi Jurnal di Bab 2	
2.	27 Juni 2020	Revisi Bab 1 dan 2	Acc	
3.	15 Juli 2020	Bimbingan Bab 1-3	Data sekunder menggunakan wawancara guru	
4.	18 Juli 2020	Revisi Bab 3	Acc	
5.	20 Juli 2020	Bimbingan Instrumen penelitian	Manh ada kata yang kurang tepat, perbaiki	

No.	Hari dan tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
6.	21 Juli 2020	Revisi Instrumen dan bimbingan lembar validasi	ACC Instrumen Perbaiki lembar validasinya.	
7.	23 Juli 2020	Revisi lembar validasi	ACC	
8.	6-Feb-2021	Bimbingan Bab 4 dan 5	Setelah pertanyaan ditunjukkan dan dikaji dari dalam berdasarkan teori pada Bab 2	
9.	12-Feb-2021	Revisi Bab 4-5	ACC	
10.	15-Feb-2021	Bimbingan selesai full.	ACC Siap ujian	

Diketahui,
Ka. Prodi Pendidikan Matematika



Rizqi Amaliyakh S., M.Pd.
NID. 0615018301

Tegal, 2021

Pembimbing I








Wikan Budi Utami, M.Pd.
NIDN. 0627078801



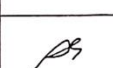
JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Donna Sri Mulyani
b. Npm : 1716500016
c. Program Studi / Semester : Pendidikan Matematika / 9
d. Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA MENGENAI
PEMBELAJARAN *ONLINE* DIMASA
PANDEMI COVID-19 PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA
e. Pembimbing : I. Wikan Budi Utami, M.Pd.

II. Drs. Paridjo, M.Pd.


PEMBIMBING II


No.	Hari dan tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
1.	16 Juli 2020	Bimbingan Bab 1-3	-mari ada tulisan orang lain - cari penelitian lain yang relevan - buat daftar kependudukan wawancara	
2.	18 Juli 2020	Revisi Bab 1-3	ACC	
3.	23 Juli 2020	Bimbingan Instrumen	ACC	
4.	27 Juli 2020	Bimbingan lembar validasi	ACC	
5.	31 Jan 2021	Bimbingan Bab 1-5	- Susun nama arif budi diberi kode - translate wawancara - hasil penelitian belum dihubungkan dgn teori	

No.	Hari dan tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	2	3	4	5
6.	12-Feb-2021	Review Bab 1-5	Cek kembali kalimat pada wawancara - lengkapi daftar pustaka	
7.	17-Feb-2021	Review Bab 1-5	Lanjutan, lengkapi skripsi utuh	
8.		Bimbingan skripsi utuh	Saya dukung.	

Diketahui,
Ka. Prodi Pendidikan Matematika

Tegal, 23-2-2021
Pembimbing II


Rizqi Amaliyakh S., M.Pd.
NID. 0615018301


Drs. Paridjo, M.Pd.
NIDN. 0027075705



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

No: 118/K/A-2/FKIP-UPS/II/2021

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 117/K/A-2/FKIP/UPS/ I /2021 tanggal 20 Januari 2021 menyatakan bahwa pada hari ini Jum'at tanggal Dua Puluh Enam bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

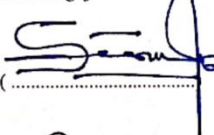
Nama : **Donna Sri Mulyani**
NPM : **1716500016**
Jurusan / Prodi : **Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi :
"PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA"

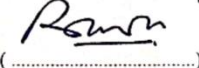
Nilai : 75,6 (B)
Keterangan : Lulus

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

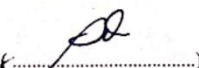
- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Sutji Muljani, M.Hum |
| NIDN | : 0625077001 |
| Pangkat / Gol. | : Penata / IIIc |
| Jabatan | : Lektor |
| 2. Sekretaris | : Rizqi Amaliyakh S., M.Pd |
| NIDN | : 0615018301 |
| Pangkat / Gol | : Penata / IIIc |
| Jabatan | : Lektor |
| 3. Penguji I | : Dra. Eleonora Dwi W, M.Pd |
| NIDN | : 0021026001 |
| Pangkat / Gol | : Pembina Utama Muda / IVc |
| Jabatan | : Lektor Kepala |
| 4. Penguji II/Pembimbing II | : Drs.Paridjo, M.Pd |
| NIDN | : 0027075705 |
| Pangkat / Gol | : Pembina / IVa |
| Jabatan | : Lektor Kepala |
| 5. Penguji III/Pembimbing I | : Wikan Budi Utami, M.Pd |
| NIDN | : 0627078801 |
| Pangkat / Gol | : Penata / IIIc |
| Jabatan | : Lektor |

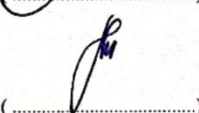
Tegal, 26 Februari 2021
Tim Penguji


(.....)

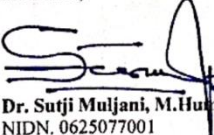

(.....)


(.....)


(.....)


(.....)

Mengetahui,
a.n Dekan,


Dr. Sutji Muljani, M.Hum
NIDN. 0625077001



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas :

1. Pembimbing I
Nama : Wikan Budi Utami, M.Pd.
NIDN : 0627078801
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
Nama : Drs. Paridjo, M.Pd.
NIDN : 0027075705
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Donna Sri Mulyani
NPM : 1716500016
Progdi : Pendidikan Matematika

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

"PERSEPSI SISWA MENGENAI PEMBELAJARAN *ONLINE* DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA"

dan telah menyelesaikan pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	24 Juni 2020
2.	Penulisan Proposal	26 Juni 2020 – 18 Juli 2020
3.	Pelaksanaan Penelitian	19 Juli 2020 – 29 Juli 2020
4.	Pengumpulan Data	4 Agustus – 20 Agustus 2020
5.	Analisis Data	4 Agustus – 2 Desember 2020
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	6 Februari 2021 – 17 Februari 2021

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Jumat tanggal 26 Februari 2021.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Wikan Budi Utami, M.Pd.
NIDN. 0627078801

Tegal, 26 Februari 2021
Pembimbing II,

Drs. Paridjo, M.Pd.
NIDN. 0027075705

Mengetahui,
An. Dekan FKIP
Wakil Dekan I,

Dr. Sutji Muljani, M.Hum
NIDN. 0625077001